BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang akan diteliti.[1] Data yang dimaksud yaitu data yang berkenaan dengan manajemen usaha kerajinan tangan di kota Amuntai dan usaha tersebut jika ditinjau secara ekonomi Islam.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan tentang manajemen usaha kerajinan tangan dan manajemen usaha kerajinan tangan jika ditinjau dari segi ekonomi Islam.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di kota Amuntai, lebih tepatnya di desa Banyu Hirang, dan sekitarnya yang mencakup kota Amuntai.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan adalah pedoman wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti buku catatan dan kamera.

[1] Muhaimin, *Metodologi Penelitian Buku Ajar Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2010), hlm. 21.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

   Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[2] Subjek penelitian adalah Pemilik, perajin, dan informan usaha kerajinan tangan eceng gondok.

2. Objek

   Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.[3] Objek penelitian disini adalah manajemen dan tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha kerajinan tangan eceng gondok tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

   Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dilihat dari cara memperolehnya adalah:

   a. Data Primer. Merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil isian koesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.[4] Data primer yang

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 116.

[3] *Ibid*, Muhaimin, hlm. 118.

[4] Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.42.

dimaksud penulis disini seperti data tentang nama, alamat, pendidikan, jabatan, dll.

b. Data Sekunder yaitu penunjang dari data-data yang telah dikumpulkan.[5] Data Sekunder yang dimaksud penulis bisa berupa arsip-arsip resmi yang didapat dari berbagai instansi.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni pemilik, dan pengrajin usaha kerajinan tangan eceng gondok di kota Amuntai.

b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

[5] *Ibid*, hlm. 42.

2. Wawancara

   Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada para responden dan informan dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data yang diperlukan penulis. [6]

3. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu metode pengumpulan dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

   Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survey dan studi *literature* diolah menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

   a. *Editing*

      Editing yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.

   b. Interpretasi

      Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian. [7]

---

[6] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 165.

[7] *Ibid.*, hlm. 161.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dan membahasnya mengacu pada landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran umum. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul **"Manajemen Usaha Kerajinan Tangan di Kota Amuntai"**. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung

kepada para responden dan informan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

   Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik *Editing* dan Interpretasi yang kesemuanya dituangkan kedalam penelitian pada bab IV. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

   Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan penguji.